

**GAYA KEPEMIMPINAN DONALD TRUMP DALAM KEBIJAKAN
MIGRANT PROTECTION PROTOCOL DI PERBATASAN AMERIKA
SERIKAT – MEKSIKO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poiltik

Universitas Andalas

Oleh:

NOVIA TIVANI

2010851011



Dosen Pembimbing:

Dr. Virtuoso Setyaka, M.Si

Silvi Cory, S.Pd, M.Si

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

ABSTRAK

Amerika Serikat sebagai negara penerima imigran terbanyak di dunia dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Para imigran tersebut memasuki Amerika Serikat dengan cara yang tidak ilegal melalui perbatasan. Trump sebagai Presiden Amerika Serikat berupaya merancang kebijakan migrasi untuk menurunkan angka imigran ilegal menggunakan kebijakan Migrant Protection Protocol yang bertujuan untuk memulangkan kembali para imigran ke Meksiko sampai menunggu jadwal persidangan migrasi. Dalam pengimplementasian kebijakan Migrant Protection Protocol berhasil menekan angka imigran ilegal, namun kebijakan ini banyak di kritik sebab melanggar HAM para imigran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan Donald Trump dalam kebijakan Migrant Protection Protocol di perbatasan Amerika Serikat-Meksiko. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian menggunakan kerangka konseptual Gaya Kepemimpinan oleh Alex Mintz dan Karl De Roun. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa Gaya Kepemimpinan Trump dalam kebijakan Migrant Protection Protocol adalah Goal Driven, Task Oriented dan Task Motivated. Berdasarkan temuan dari ketiga kategori tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Donald Trump yaitu gaya kepemimpinan populis. Gaya pemimpin populis menganggap bahwa imigran tersebut sebagai ancaman bagi keamanan dan kepentingan nasional Amerika Serikat. Gaya pemimpin populis Trump dalam upaya pembuatan kebijakan Migrant Protection Protocol hanya berdasarkan tindakan eksekutifnya tanpa melibatkan unit politik lainnya. Sehingga Trump meletakkan kepentingan rakyat diatas segalanya. Kebijakan Migrant Protection Protocol yang dinilai dapat menekan angka imigran ilegal yang ada di perbatasan Amerika Serikat sebagai bentuk bukti nyata Trump yang berorientasi dan termotivasi pada tugas sehingga mencapai tujuan dari kebijakan Migrant Protection Protocol tersebut.

Kata Kunci: Donald Trump, Migrant Protection Protocol, American First, Perbatasan Amerika Sserikat-Meksiko, Populisme.



ABSTRACT

The United States, as the country that receives the most immigrants in the world, upholds human rights. These immigrants entered the United States legally through the border. Trump, as President of the United States, sought to design immigration policies to reduce the number of illegal immigrants using the Migrant Protection Protocol, which aimed to return immigrants to Mexico until their immigration court hearings. In the implementation of the Migrant Protection Protocol policy, it successfully reduced the number of illegal immigrants, but this policy has been widely criticized for violating the human rights of immigrants. This research aims to understand Donald Trump's leadership style in the implementation of the Migrant Protection Protocol at the United States-Mexico border. The method in this research uses a qualitative method with a descriptive analysis approach. The research uses the Leadership Style conceptual framework by Alex Mintz and Karl De Roun. This research found that Trump's Leadership Style in the Migrant Protection Protocol policy is Goal Driven, Task Oriented, and Task Motivated. Based on the findings from these three categories, it can be concluded that Donald Trump's leadership style is a populist leadership style. The populist leadership style considers immigrants as a threat to the security and national interests of the United States. The populist leader style of Trump in the effort to create the Migrant Protection Protocol policy was based solely on his executive actions without involving other political units. Thus, Trump placed the interests of the people above everything else. The Migrant Protection Protocol policy, which is considered capable of reducing the number of illegal immigrants at the United States border, serves as concrete evidence of Trump's task-oriented and motivated approach, thereby achieving the goals of the Migrant Protection Protocol policy.

Keywords: *Donald Trump, Migrant Protection Protocol, America First, United State-Mexico Border, Populism.*

